

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Kalau ditilik dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan dalam proses belajar dan mengajar.

Tidak selamanya membawa siswa ke benda/ objek/ peristiwa sebenarnya atau sebaliknya membawa benda/ objek/ peristiwa sebenarnya ke siswa, mungkin dilakukan. Bayangkan kalau anda harus mengajarkan proses terjadinya gerhana bulan. Anda perlu sumber lain untuk menyampaikan pesan tersebut. Model, gambar, bagan, film bingkai, film rangkai, film gelang, dan film bisa menyajikan pesan tersebut dengan baik.¹

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada siswa tentang apa

¹Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010)., h. 3-4.

yang dipelajarinya, bagaimana siswa mempelajarinya serta hasil-hasil apa yang diharapkan diperolehnya dari media yang digunakannya. Harus diingat, bahwa media adalah alat dan sarana untuk mencapai tujuan pengajaran, serta media bukanlah tujuan.² Begitu banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah saat ini salah satunya adalah Sejarah. Sejarah dianggap penting karena merupakan jembatan yang menghubungkan antara masa lalu dengan masa sekarang, karena ilmu Sejarah mempelajari seluk-beluk masa lalu, agar yang mempelajarinya dapat mengambil ibrah dari Sejarah tersebut.

Jadi Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan media dalam pembelajaran, karena dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan oleh kebanyakan peserta didik. Semua ini lantaran sifat guru yang terlalu monoton dalam mengajar, yang hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terkesan seadanya.

Akan tetapi, sekarang guru sudah banyak yang melakukan upaya dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui berbagai metode maupun media pembelajaran, dengan harapan untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tersebut, dengan adanya media yang diterapkan dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak monoton terpaku pada teori semata, terutama media yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat

² Nana Sudjana dan ahmad rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 7.

mempertinggi kualitas proses belajar- mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.³

Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).⁴ Jadi, media merupakan alat yang didalamnya dapat di isi dengan pelajaran, dan menjadi alat perantara bagi guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, sehingga hal ini dapat memudahkan guru dan dapat menarik perhatian peserta didik, selain itu media pembelajaran dapat mengurangi sikap verbalisme pada guru. Walau pun kedudukan media bukanlah sesuatu yang wajib, namun seperti penulis yang tekankan di atas tadi sesungguhnya media pembelajaran juga memiliki peran dalam keberhasilan guru dalam mengajar.

Allah Swt juga sering kali menggunakan media atau perantara untuk mengajarkan manusia banyak hal, sebagaimana Allah memberikan perumpamaan berupa binatang nyamuk dalam surah al-Baqarah ayat 26 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعْضُهُ مِمَّا فَوْقَهَا ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۗ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Ayat diatas secara tegas menjelaskan sebagai jawaban terhadap orang yang mengingkari perumpamaan yang dibuat Allah Ta'ala menggunakan makhluk-makhluk yang kecil seperti nyamuk, padahal bukan pada tempatnya membantah hal tersebut, ia merupakan pengajaran Allah kepada hamba-hamba-Nya sekaligus sebagai rahmat-Nya yang seharusnya diterima dan disyukuri.

³ *Ibid.* h. 7.

⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 3.

Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Berdasarkan observasi awal, pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin tersedia media pengajaran papan tulis, buku pelajaran, gambar (globe, peta), tape recorder, lab komputer, LCD di setiap kelas, WiFi tampaknya difungsikan secara maksimal. Dan bahkan kadang guru memperbolehkan penggunaan telpon genggam untuk menunjang pembelajaran peserta didik, sehingga peneliti beranggapan bahwa peserta didik memiliki perhatian dan minat yang tinggi pada pelajaran yang akan disampaikan guru tersebut.

Terbesit dalam benak penulis bagaimana media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dalam hal ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin”.

⁵ Undang-Undang RI no. 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasanannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah-pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Penggunaan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata guna artinya faidah atau manfaat. Sedangkan secara istilah adalah proses pembuatan, cara pembuatan sesuatu. Sedangkan arti penggunaan dalam penulisan adalah upaya untuk menggunakan sesuatu untuk maksud tertentu.⁶
2. Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁷ Dalam bahasa arab *media* adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa *media* apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun.⁸ *Media* pembelajaran di sini maksudnya adalah alat bantu pembelajaran yang berupa elektronik maupun yang bukan elektronik. *Media* yang berupa elektronik di antaranya tape recorder, komputer, LCD, WiFi dan yang

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 390.

⁷ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010)., h. 6.

⁸ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin :Antasari Press, 2009)., h. 1.

bukan diantaranya papan tulis, buku pelajaran, gambar (globe, peta) dan lain-lain yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

3. Sejarah kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang termasuk dalam ruang lingkup PAI (Pendidikan Agama Islam).

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi jenis media yang digunakan guru, pemilihan media yang tepat/sesuai dengan pokok bahasan, keterampilan/cara penggunaan media pembelajaran dan pengembangan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi guru, siswa, keterampilan/kelengkapan media, dan motivasi dari pihak yang bewenang.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Apa faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang Pendidikan Islam dan dapat menambah pengetahuan penulis tentang Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Bagi Lembaga yang diteliti

Untuk mengetahui keberhasilan pendidik dalam pembelajaran Sejarah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menjadi motivasi pada lembaga tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas *out put*-nya.

3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai wacana dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan untuk mempersiapkan para calon pendidik yang profesional serta memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori tentang Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Alasan memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas:

1. Untuk mengetahui Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat yang dapat diambil oleh pihak terkait seperti penulis sendiri dan bagi para pendidik dalam hal ini khususnya guru. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wahana menambah pengalaman pada dunia pendidikan yang sesungguhnya.

- b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kesadaran siswa agar memperoleh siswa yang berkualitas.

- c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3

Banjarmasin, ada penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain adalah

1. Norjanah (0921210821) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi shalat Lima Waktu Pada Kelas III SDN Simpang Lima Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Dalam penelitiannya dia menggambarkan tentang penggunaan media audio visual dalam materi shalat lima waktu, yang dapat dilihat dari segi:
 - a. Keaktifan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam materi shalat lima waktu.
 - b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam materi shalat lima waktu.
 - c. Prestasi belajar dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan dengan menggunakan media audio visual dalam materi shalat lima waktu.
2. Azizah Laila Latifah (0601217425) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Alquran Di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dalam penelitiannya tersebut ia menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang tersedia di sekolah dasar Islam sabilal Muhtadin Banjarmasin cukup lengkap yang terlihat dengan adanya media-media modern seperti tape

recorder, komputer, dan OHP akan tetapi penggunaannya masih belum dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran secara optimal.

3. Rabi'ah (0201215239) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lampihong Kabupaten Balangan. Dalam penelitian ini mengemukakan tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana penggunaannya, media apa saja yang digunakan, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis disini adalah penelitian penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Berdasarkan dari beberapa judul skripsi diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Kesamaan dalam meneliti ini adalah tentang penggunaan media pembelajaran, sedang perbedaan dalam penelitian ini adalah tentang penerapan penggunaan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori yang berisi tentang penggunaan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, berisikan penggunaan media pembelajaran yang meliputi : Pengertian media, Fungsi Media Pembelajaran, Media Pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran mata pelajaran Kebudayaan Sejarah Islam, Pemilihan media dalam pembelajaran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari:

- A. Jenis dan Pendekatan
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Pengolahan Data
- F. Analisa Data
- G. Prosedur Penelitian

Bab IV : Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V : Penutup berisi simpulan dan saran-saran.

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran.